

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2013.
2. Department of Economic and Social Affairs. World Population Monitoring: Adolescents and Youth. New York: United Nation; 2012.
3. Sarwono SW. Psikologi Remaja Edisi Revisi. Jakarta: Grafindo Persada; 2012.
4. Green L, Kreuter M. Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach. New York: McGraw-Hill Education; 2005.
5. Pawestri N, Wardani RS, Sonna. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Tentang Seks Pra Nikah. Jurnal Keperawatan Maternitas. 2013;1.
6. Rosidah A. Religiusitas, Harga Diri dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. Jurnal Psikologi 2012;7.
7. Naja ZS, Agushybana F, Mawarni A. Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas dan Paparan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Beberapa SMA Kota Semarang Triwulan II Tahun 2017. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2017;5.
8. Haryani DS, Wahyuningsih, Haryani K. Peran Orang Tua Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja di SMKN 1 Sedayu Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 2015;3.
9. Maryatun. Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. GASTER. 2013;10.
10. Badan Pusat Statistik BKKBN Kementerian Kesehatan RI. Surveri Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Kemenekes, 2013.

11. Badan Pusat Statistik BKKBN Depkes RI. Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia 2007. Jakarta: Kemenkes, 2008.
12. Badan Pusat Statistik BKKBN Depkes RI. Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia 2012. Jakarta: Kemenkes, 2013.
13. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang. Laporan Hasil Penertiban P3D Padang; 2018.
14. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013 Jakarta; Kemenkes, 2013.
15. Pratama E, Hayati S, Suprianti E. Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMAN Z Kota Bandung Jurnal Ilmu Keperawatan. 2014;II.
16. Jahja Y. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup; 2013.
17. Piaget J, Inhelder B. Psikologi Anak Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.
18. Kumalasari I, Andhyantoro I. Kesehatan Reproduksi. Jakarta Salemba Medika; 2012.
19. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
20. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
21. Setyaningrum E, Aziz ZB. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: CV.Trans Info Media; 2014.
22. Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. Kesehatan Remaja, Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
23. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

24. Sekarrini L. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Kesehatan di Kabupaten Bogor tahun 2011. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
25. Glasier A, Gebbie A. Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi Jakarta: EGC; 2012.
26. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
27. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
28. Aulia IS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri di Kota Bukittinggi Tahun 2017. Padang: Universitas Andalas; 2017.
29. Enizar. Faktor –Faktor yang Berhubungan deegan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMAN 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
30. Azwar S. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
31. Mahmudah, Yaunin Y, Lestari Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas 2016.
32. Umaroh AK, Kusumawati Y, Kasjono HS. Hubungan Antara Faktor Internal dan Faktor Eksternal dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indoensia. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2016;10.
33. Fetzer Institute and NATina Institute on Aging Working Group. Multidimesional Measurement of Religiousness, Spirituality for Use in health Research. Kalamazoo1999.

34. Darmayanti R, Saleh I, Dewi RRR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Kelam Permai Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. 2015.
35. Cangara H. Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
36. Santrock JW. *Adolescence: Remaja Edisi II*. Jakarta: Erlangga; 2007.
37. Sukmayati M. Hubungan Antara Paparan Media Massa dengan Perilaku Seks Berisiko pada Pelajar SLTA. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*. 2016.
38. Sari DK, Taviv Y. Komunikasi Orang Tua dan Perilaku Seksual Remaja Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Baturaja. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 2010;4.
39. Prayusta K. Hubungan Peran Keluarga dan Paparan Media Massa dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMA PGRI 3 Padang Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
40. Hurlock EB. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga; 2011.
41. Naldia. Hubungan Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Peran Teman Sebaya pada Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMA Tamansiswa Padang. Padang: Universitas Andalas; 2015.
42. Hardiana N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di SMAN 3 Solok Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
43. Humas UGM. Dr Soetjningsih: Remaja Usia 15 - 18 Tahun Banyak Lakukan Perilaku Seksual Pranikah. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2008 2 Desember 2008. Report No.
44. Amiyani I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Berisiko di Salah Satu Sma Negeri Kota Padang Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas; 2017.



45. Mahmudah. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. Padang: Universitas Andalas; 2014.
46. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
47. Aini LN. Hubungan Pemahaman Tingkat Agama dengan Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMAN 1 Bangsal Mojokerto. Jurnal Keperawatan SI. 2011.
48. Utami S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja SMPN di Kota Padang Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas; 2016.
49. Sarwono SW. Psikologi Remaja Edisi Revisi. Jakarta: Grafindo Persada; 2012.
50. Liana D. Perilaku Seksual pada Remaja Ditinjau dari Komunikasi Orang Tua dan Anak tentang Seksualitas Semarang: Universitas Katolik Soegtjapranata; 2007.
51. Valdano S. Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Seksualitas dengan Perilaku Seksualitas Remaja Siswa Siswi Khususnya Kelas II SMAN 1 2x11 Enam Lngkung Tahun 2014. Padang: Universitas Andalas; 2015.
52. Asparian, Andriani D, Lestari T. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja SMA/Sederajat di Kecamatan Sungai Manau Tahun 2014. Jurnal Penelitian Jambi Seri Sains. 2014;17.
53. Kumalasari D. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Seksual pada Siswa SMK Kebdanan STIKes AISYIAH Pringsewu. 2014.
54. Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta: EGC; 2004.
55. Sarwono SW. Psikologi Perkembangan Jakarta: Rajawali Pers; 2013.
56. Karlina D, Mardjan, Taufik M. Hubungan Antara pengetahuan, Peran guru Bimbingan Konseling (BK) dan peran Orang Tua dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMA di Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir

Kabupaten Sekadau Tahun 2013 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak. 2013.

57. Seotjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto; 2004.
58. Taufik M, Anganthi NRN. Seksualitas Remaja: Perbedaan Seksualitas Antara Remaja yang Tidak Melakukan Hubungan Seksual dan Remaja yang Melakukan Hubungan Seksual Jurnal Penelitian Humaniora. 2005;6.
59. Feldman P. Human Development Pengembangan Manusia. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
60. Farida Y. Hubungan Pengetahuan, Status Sosial, Ekonomi, POla Asuh Orang Tua, Paparan Media Pornografi dengN Perilaku Seksual Remaja.Studi Kebidanan Karawang, Poltekkes Kemenkes Bandung.

